

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dengan berkembangnya bisnis yang semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha mengembangkan bagaimana kinerja suatu perusahaan. Sehingga perusahaan tersebut harus memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Daya saing pada industri tentunya dapat diukur dengan produktivitas pada perusahaan yang bersangkutan.

Produktivitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi proses kemajuan pada suatu perusahaan. Selain itu, cara dalam menilai efisiensi pemakaian dari jumlah input untuk menghasilkan output. Produktivitas membantu perusahaan dalam mengukur biaya produksi sehingga bisa mengenai tingkat efisien agar mencapai perusahaan yang dapat bersaing dengan industri dalam persaingan yang semakin tinggi dan banyak seperti sekarang ini.

Produktivitas adalah nilai yang diperoleh dari output dibagi dengan nilai yang diperoleh dari input. Produktivitas diartikan bagaimana suatu perusahaan dapat meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Sehingga produktivitas sering diartikan pula rasio antara keluaran dan masukan dalam suatu satuan waktu tertentu (Purnama 2008).

Menurut Syukron dan Muhammad (2014) pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang sangat penting terutama pada tingkatan ekonomi. Pengukuran produktivitas pada tingkat produktivitas digunakan sebagai sarana manajemen dalam menganalisis dan mendorong efisiensi produk. Model pengukuran produktivitas ada tiga macam diantaranya model pengukuran berdasarkan pendekatan rasio *output/input*, model pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan angka indeks dan model pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan fungsi produksi *cob-douglas*.

M.P Jumiang Indah merupakan industri yang bergerak di bidang pangan yang lebih berfokus kepada rajungan. Industri ini, tidak mengolah rajungan tetapi hanya memisahkan daging dari cangkang rajungan. Hasil daging dikirim ke luar

negeri, namun M.P Jumiang Indah melakukan barter di Surabaya dengan perusahaan yang ada di Rembang.

M.P Jumiang Indah belum dilakukan pengukuran produktivitas sehingga belum diketahui seberapa besar tingkat indeks produktivitasnya. Pengukuran produktivitas ini, dapat mengetahui pencapaian serta kondisi pada perusahaan. Hasil pengukuran ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mencapai kondisi yang ditentukan pihak perusahaan. Selain itu, perbaikan-perbaikan yang diinginkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik pada masa yang akan datang. Data penerimaan bahan baku dan produk jadi per bulan selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada

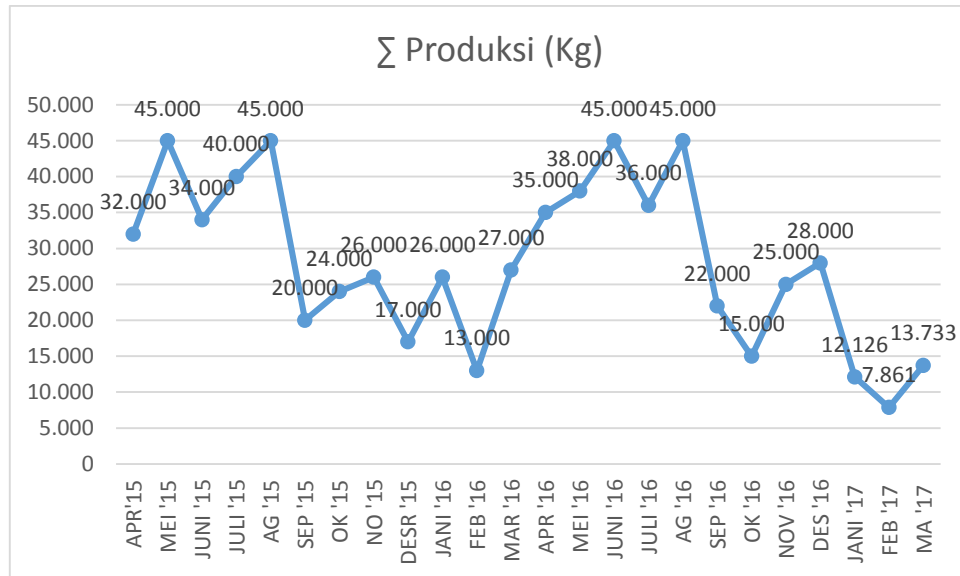
Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Penerimaan bahan baku dan produk jadi pada April 2015 sampai dengan Maret 2017

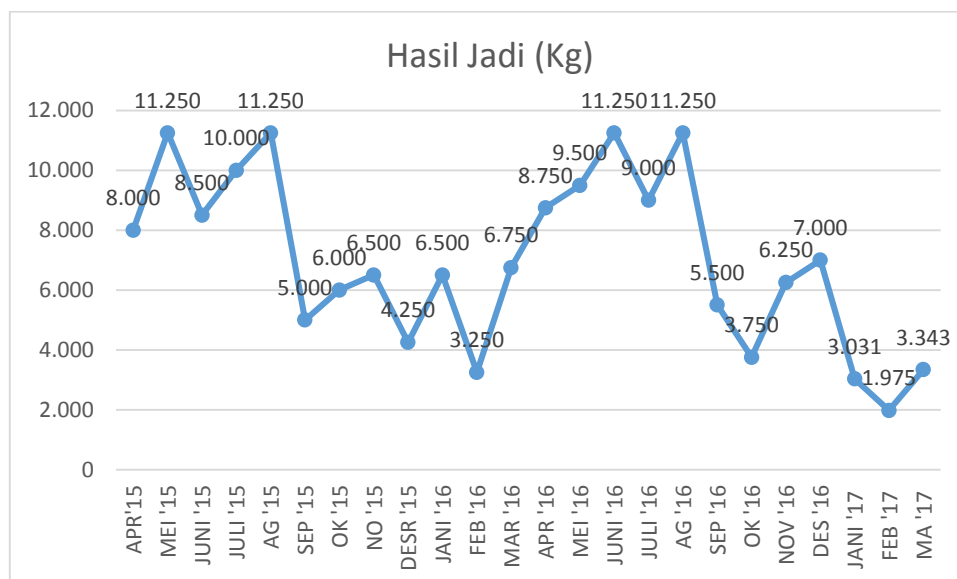
No.	Periode	Bahan Baku (kg)	Produk Jadi (kg)
1.	April 2015	32.000	8.000
2.	Mei 2015	45.000	11.250
3.	Juni 2015	34.000	8.500
4.	Juli 2015	40.000	10.000
5.	Agustus 2015	45.000	11.250
6.	September 2015	20.000	5.000
7.	Oktober 2015	24.000	6.000
8.	November 2015	26.000	6.500
9.	Desember 2015	17.000	4.250
10.	Januari 2016	26.000	6.500
11.	Februari 2016	13.000	3.250
12.	Maret 2016	27.000	6.750
13.	April 2016	35.000	8.750
14.	Mei 2016	38.000	9.500
15.	Juni 2016	45.000	11.250
16.	Juli 2016	36.000	9.000
17.	Agustus 2016	45.000	11.250
18.	September 2016	22.000	5.500
19.	Oktober 2016	15.000	3.750
20.	November 2016	25.000	6.250
21.	Desember 2016	28.000	7.000
22.	Januari 2017	12.126	3.031
23.	Februari 2017	7.861	1.975
24.	Maret 2017	13.733	3.433

Sumber: M.P Jumiang Indah

Dibawah ini, merupakan grafik untuk bahan baku yang di produksi selama dua tahun pada bulan April 2015 s/d Maret 2017 dan grafik hasil produksi dengan bentuk daging rajungan dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2



Gambar1.1 Grafik Bahan Baku



Gambar 1.2 Grafik Produk Jadi (Daging Rajungan)

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa tingkat indeks produktivitas M.P Jumiang Indah dengan metode Marvin E. Mundel.
2. Bagaimana untuk meningkatkan produktivitas yang akan datang pada perusahaan M.P Jumiang Indah.

1.3 Batasan Penelitian

1. Pengukuran dilakukan pada biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya energi, biaya perawatan mesin dan depresiasi mesin.
2. Data yang dilakukan pengukuran yaitu 2 tahun terakhir pada bulan April 2015 sampai Maret 2017.
3. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode Marvin E. Mundel.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan berapa besar indeks produktivitas M.P Jumiang Indah dengan metode Marvin E. Mundel.
2. Mendapatkan perbaikan dalam meningkatkan produktivitas yang akan datang pada perusahaan M.P Jumiang Indah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan gambaran tentang pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode Marvin E. Mundel.
 - b. Dapat mencegah terjadinya pemanfaatan yang berlebihan sehingga biaya produksi menjadi tinggi.
 - c. Memberikan langkah-langkah perbaikan dalam pengukuran produktivitas yang diterapkan pada perusahaan tersebut dengan tingkat keuntungan yang besar bagi perusahaan.
2. Bagi Peneliti
 - a. Dapat mengembangkan dan menerapkan keilmuan Teknologi Industri Pertanian dalam dunia kerja dan dunia industri.
 - b. Meningkatkan wawasan dan informasi bagi peneliti dalam kondisi nyata perusahaan.